

ABSTRAK

Rusmayani, Ni Putu (2021) *Pengaruh Konseling Behavioral dan Jenis Kelamin Terhadap Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Tegallalang*. Tesis, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. Ni Made Sri Mertasari, M. Pd dan Pembimbing II: Dr. I Gede Ratnaya, S.T., M.Pd.

Kata kunci: jenis kelamin, motivasi berprestasi, konseling behavioral,

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh konseling *behavioral* dan jenis kelamin terhadap motivasi berprestasi kelas VIII SMP Negeri di kecamatan Tegallalang. Penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *faktorial desain*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tegallalang yang berjumlah 158 orang dari kelas VIII A sampai dengan VIII E. Sampel dipilih secara random sebanyak 96 orang. Sedangkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan kuisioner, dari hasil terkait motivasi berprestasi, selanjutnya diolah menggunakan *pearson product moment* dan analisis data menggunakan anava dua jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara peserta didik yang mengikuti teknik modeling dan teknik asertif ($F_{hitung} = 77,98 > F_{tabel(0,05)} = 2,47$), 2) terdapat perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara peserta didik laki-laki dan perempuan ($F_{hitung} = 24,16 > F_{tabel(0,05)} = 2,47$), 3) terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara model konseling dengan jenis kelamin terhadap motivasi berprestasi peserta didik ($F_{hitung} = 341,17 > F_{tabel(0,05)} = 2,47$), 4) motivasi berprestasi peserta didik yang mengikuti teknik *modeling* lebih rendah dari pada peserta didik yang mengikuti teknik *asertif* pada siswa laki-laki ($\mu_{A1B1}=168,46 < \mu_{A2B1}=176,88$), 5) motivasi berprestasi siswa yang mengikuti teknik *modeling* lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti teknik *asertif* pada siswa perempuan ($\mu_{A1B2}= 189,75 > \mu_{A2B2}=164,79$), 6) motivasi berprestasi siswa laki-laki lebih rendah dari pada peserta didik perempuan yang mengikuti teknik *modeling* ($\mu_{A1B1}= 168,46 < \mu_{A1B2}=189,75$), dan 7) motivasi berprestasi peserta didik laki-laki lebih tinggi dari pada peserta didik perempuan yang mengikuti teknik *asertif* ($\mu_{A2B1}= 176,88 > \mu_{A1B2}=164,79$). Dengan demikian, penerapan teknik *modeling* memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi peserta didik perempuan, sedangkan penerapan teknik *asertif* memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi peserta didik laki-laki.

ABSTRACT

Rusmayani, Ni Putu (2021). The Effect of Behavioral Counseling and Gender on Achievement Motivation of Class VIII State Junior High School Students in Tegallalang District. Thesis, Educational Research and Evaluation, Graduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and reviewed by Advisor I: Dr. Ni Made Sri Mertasari, M.Pd and Advisor II: Dr. I Gede Ratnaya, S.T., M.Pd.

Keywords: gender, achievement motivation, behavioral counseling,

This study aims to determine the effect of behavioral and gender counseling on achievement motivation for class VIII SMP Negeri in Tegallalang sub-district. This research is a quasi-experiment with a factorial design. The population of the study was class VIII students of SMP Negeri 3 Tegallalang, totaling 158 people from class VIII A to VIII E. The sample was randomly selected as many as 96 people. Meanwhile, to collect data in this study used a questionnaire, from the results related to achievement motivation, then processed using Pearson's product moment and data analysis using two-way ANOVA. The results of this study indicate that: 1) there are differences in achievement motivation between students who follow modeling and assertive techniques ($F_{count} = 77.98 > F_{table}(0.05) = 2.47$), 2) there are significant differences in achievement motivation between male and female students ($F_{count} = 24.16 > F_{table}(0.05) = 2,47$), 3) there is a significant interaction effect between the counseling model and gender on students' achievement motivation ($F_{count} = 341.17 > F_{table}(0,05) = 2,47$), 4) the achievement motivation of students who follow the modeling technique is lower than that of students who follow the assertive technique of male students ($\mu_{A1B1}=168.46 < \mu_{A2B1}=176.88$), 5) the achievement motivation of students who follow the modeling technique is higher than that of students who follow the assertive technique of female students ($\mu_{A1B2}= 189.75 > \mu_{A2B2}=164.79$), 6) the achievement motivation of male students is lower than that of male students. female students who follow the modeling technique ($\mu_{A1B1} = 168.46 < \mu_{A1B2}=189.75$), and 7) the achievement motivation of male students is higher than that of female students who follow the assertive technique ($\mu_{A2B1}= 176.88 > \mu_{A1B2}=164.79$). Thus, the application of modeling techniques has an influence on the achievement motivation of female students, while the application of assertive techniques has an influence on the achievement motivation of male students.